

KONTRIBUSI USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa*) TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA WIA-WIA, KECAMATAN POLI-POLIA, KABUPATEN KOLAKA TIMUR

Gede Wiwintuarta *¹

Lukman Yunus ²

Agustono Slamet ³

^{1,2,3} Universitas Halu Oleo

*e-mail: gedewiwintuarta98@gmail.com ¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat usahatani padi sawah di Desa Wia-wia, Kecamatan Poli-polia dan (2) Mengetahui kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani di Desa Wia-wia, Kecamatan Poli-polia. Populasi merupakan keseluruhan petani padi sawah di Desa Wia-wia, Kecamatan Poli-polia, Kabupaten Kolaka Timur yang berjumlah 320 orang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 orang responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Cobb – Douglas dan analisis data kedua menggunakan analisis kontribusi pendapatan petani padi sawah. Hasil penelitian ini yaitu : (1) Faktor-Faktor yang signifikan berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur diantaranya luas lahan ($LnX1$), pupuk ($LnX3$), dan pestisida ($LnX4$). Sedangkan faktor yang tidak signifikan berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah diantaranya tenaga kerja ($LnX2$) dan pengalaman usahatani ($LnX5$) dan (2) Kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur sebesar 62.30%.

Kata kunci: Kontribusi, Usahatani Padi Sawah, Pendapatan

Abstract

This study aims to (1) Find out the supporting and inhibiting factors of paddy rice farming in Wia-wia Village, Poli-polia District and (2) Know the contribution of paddy rice farming to the income of farmers in Wia-wia Village, Poli-polia District. The population is the total number of paddy rice farmers in Wia-wia Village, Poli-polia District, East Kolaka Regency, which amounts to 320 people as well as being a sample in this study. The sample in this study was 23 respondents. The analysis method used is the Cobb – Douglas analysis and the second data analysis uses the analysis of the income contribution of rice paddy farmers. The results of this study are: (1) Significant factors affecting the production of paddy rice farming in Wia-wia Village, Poli-polia District, East Kolaka Regency, including land area ($Ln X1$), fertilizers ($Ln X3$), and pesticides ($LnX4$). Meanwhile, insignificant factors affect the production of paddy rice farming including labor ($Ln X2$) and farming experience ($LnX5$) and (2) The contribution of paddy rice farming to the settlement of farmers in Wia-wia Village, Poli-polia District, East Kolaka Regency is 62. 30%.

Keywords: Contribution, Paddy Rice Farming, Income

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Pembangunan pertanian merupakan upaya mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan Nasional, yakni mencukupi kebutuhan pangan Nasional, sehingga keberhasilan pembangunan di sektor ini dapat menjamin ketahanan pangan yang berakar pada keragaman sumberdaya bahan pangan, kelembagaan, dan budaya lokal masyarakat.

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting adalah subsektor tanaman pangan, karena tidak hanya menjadi sumber bahan pangan pokok lebih dari 95% penduduk, akan tetapi sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi sekitar 21 juta rumah tangga pertanian (Suwastika at el., 2007).

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dalam perekonomian nasional disebabkan sektor ini sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat, penyedia kebutuhan pangan rakyat, penghasil bahan mentah dan bahan baku industri pengolahan,

penyedia lapangan kerja dan lapangan usaha, sumber penghasil devisa negara dan salah satu unsur pelestarian lingkungan hidup serta sebagai usaha yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan petani (Martina dan R Praza, 2018).

Salah satu komoditas pertanian yang saat ini masih sebagai komoditas unggulan adalah tanaman padi. Padi merupakan tanaman pangan penghasil beras yang merupakan bahan pangan pokok, sehingga keberlanjutan produksi padi sangat penting untuk dijaga. Kebutuhan akan pangan meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk. Oleh karena itu, di Indonesia beras juga sebagai komoditas yang strategis dalam menjaga ketahanan pangan (Tiffany, 2016).

Padi sawah merupakan salah satu jenis komoditi pangan dengan jenis padi yang sangat bergantung pada keadaan alam dan merupakan padi yang ditanam pada daerah persawahan. Padi jenis ini banyak dijumpai pada daerah sub-tropis. Untuk itu ketersediaan air sebagai salah satu wadah yang penting merupakan faktor yang penentu dalam usahatani ini. Banyak sedikitnya jumlah air tersebut dipengaruhi oleh iklim ditempat. Maka dari itu diperlukan sawah irigasi untuk proses budidaya tanaman padi sawah ini (Tanjung, 2015).

Secara umum, produksi merupakan perangkat prosedur dan kegiatan yang menyebabkan terjadinya penciptaan komoditas berupa kegiatan usahatani maupun usaha lainnya. Sebelum dilakukan proses produksi dilahan, terlebih dahulu dilakukan proses pengadaan saprodi (sarana produksi) pertanian berupa industri agro-kimia (pupuk dan pestisida), industri agrootomotif (mesin dan peralatan pertanian), dan industri pembenihan dan pembibitan. Untuk proses produksi budidaya, dapat digunakan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, pupuk, pestisida, teknologi, serta manajemen. Dalam teori produksi akan dianalisis bagaimana seharusnya seorang petani dalam tingkat teknologi tertentu mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan produksi tertentu (Sunge, 2014).

Kabupaten Kolaka Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi padi sawah yang melimpah dan merupakan daerah penghasil padi sawah yang cukup besar di Sulawesi Tenggara (Sultra). Luas lahan padi sawah di Kabupaten Kolaka Timur kurang lebih 27.421 Hektar (Ha) dan tersebar diberbagai desa. Dalam meningkatkan hasil panen petani bekerja keras merawat padi mulai dari pengolahan lahan, pemilihan bibit unggul, pemupukan, pembersihan dari berbagai gulma yang mengganggu, pengendalian hama dan penyakit.

Kolaka Timur merupakan wilayah sentra produksi padi di provinsi Sulawesi Tenggara dengan luas tanam mencapai 19.971,49 Ha dengan produksi 89.392,70 ton. Kolaka Timur dengan kontribusi pemenuhan kebutuhan pangan yang besar dan wilayah yang kaya akan kekayaan dan hasil alamnya sehingga dapat memberikan kontribusi pada pendapatan petani (BPS, 2020).

Perkembangan usahatani padi sawah di Kecamatan Poli-polia tidak lepas dari adanya peran aktif dari pemerintah setempat, Pemerintah daerah dalam kapasitasnya banyak membangun sarana dan prasarana yang dapat mempermudah akses masyarakat ke lahan-lahan persawahan melalui beberapa kebijakan seperti jalan tani yang menghubungkan hampir seluruh lahan persawahan. Pembangunan akses tersebut di dasari pada beberapa faktor seperti produksi padi sawah yang tinggi pertahunnya.

Desa Wia-wia merupakan salah satu desa di Kecamatan Poli-polia, Kabupaten Kolaka Timur yang mengusahakan tanaman padi sebagai tanaman utama, sehingga menjadi faktor utama dalam meningkatkan pendapatan petani padi yang memenuhi kebutuhannya dengan kondisi ekonomi yang baik. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2019 produksi padi sawah mencapai 42,39 ton dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan mencapai 44,76 ton (BPS, 2020). Oleh karena itu, untuk mempertahankan atau meningkatkan produksi usahatani padi sawah di Desa Wia-wia perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor ini berbeda-beda antara komoditi pertanian yang diusahakan maupun lingkungan tempat usahatani, misalnya faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani padi sawah di desa Haekto menurut Neonbota & Kune, (2016) adalah pupuk, tenaga kerja dan modal sedangkan luas lahan, benih, pengalaman dan pendidikan tidak berpengaruh nyata. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian De A & Nubatonis, (2016) di desa Tualene yang menyimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh pada usahatani padi sawah adalah luas lahan dan benih,

sedangkan faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap usahatani padi sawah adalah faktor pupuk, tenaga kerja, dan umur.

Desa Wia-wia setiap tahunnya mengalami peningkatan produksi padi sawah, namun petani padi sawah di Desa Wia-wia, Kecamatan Poli-polia belum mengetahui Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani dan sebesar apa kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani. Maka dari itu perlu adanya penelitian tentang Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani dan berapa besar kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Wia-wia, Kecamatan Poli-polia, Kabupaten Kolaka Timur.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Wia-wia, Kecamatan Poli-polia, Kabupaten Kolaka Timur dan Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (purposive) dengan pertimbangan karena sebagian besar warga Desa Wia-wia bekerja sebagai petani padi sawah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 320 orang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Sumber datanya yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara peneliti untuk memperoleh data dan informasi secara aktual. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Identitas responden, Faktor yang signifikan berpengaruh dan faktor yang tidak signifikan berpengaruh pada usahatani padi sawah, Kontribusi pendapatan usahatani padi sawah.

Untuk mengetahui faktor yang signifikan berpengaruh dan faktor yang tidak signifikan berpengaruh terhadap usahatani padi sawah dengan cara analisis regresi linear berganda dalam bentuk logaritma dengan fungsi produksi Cobb-Douglas adalah Bentuk fungsional Cobb-Douglas dari fungsi produksi secara umum yang digunakan untuk mempresentasikan hubungan dari input ke output. Fungsi produksi Cobb Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel dependent disimbolkan dengan Y dan variabel X disebut dengan variabel independent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Iklim merupakan kondisi lanjutan dan merupakan kumpulan dari kondisi cuaca yang kemudian disusun dan dihitung dalam bentuk rata-rata kondisi cuaca dalam kurun waktu tertentu Winarso (2003). Desa Wia-wia merupakan desa yang beriklim tropis yang memiliki musim yaitu musim kemarau, penghujan dan pancaroba. Musim penghujan terjadi pada bulan November sampai Maret. Pada bulan tersebut angin banyak mengandung uap air.

Tabel 1. Penduduk di Desa Wia-wia Berdasarkan Dusun dan Jenis Kelamin. Tahun 2020.

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa			Kepala Keluarga
		L	P	Total	
1	Dusun I Harapan jaya	182	176	358	62
2	Dusun II Panca Utama	195	216	411	66
3	Dusun III Sekar Nadi	171	183	354	58
4	Dusun IV Anaula	182	169	351	59
Jumlah		730	744	1473	245

Sumber: Data Desa Wia-wia 2020.

Jumlah penduduk di Desa Wia-wia pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1473 dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki 730 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 744 jiwa serta 245 kepala keluarga. Berikut Tabel 1 Penduduk di Desa Wia-wia Berdasarkan Dusun dan Jenis Kelamin. Tahun 2020.

Tabel 2. Keadaan Umur Responden di Desa Wia-wia Kecamatan Popi-polia Kabupaten Kolaka Timur.

No	Umur Responden	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	15-55(Produktif)	18	78,26
2	>55 (Non Produktif)	5	21,74
Jumlah		23	100

Sumber: Olah Data Primer 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa keadaan umur responden di Desa Wia-wia berada pada golongan produktif dengan kisaran umur 15-55 tahun dengan persentase sebesar 78,26% dimana semakin produktif umur maka diharapkan dapat semakin baik dalam mengelolah usahatannya. Hal ini berarti bahwa kemampuan fisik dan kemampuan berfikir petani responden di Desa Wia-wia masih dalam kondisi produktif, sehingga kiat bertani responden sangat tinggi hal itu dibuktikan dengan hasil produksi yang tinggi.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Wia-wia Kecamatan Popi-polia Kabupaten Kolaka Timur.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	0	0
2	SD	7	30
3	SMP	1	5
4	SMA	11	48
5	Sarjana	4	17
Jumlah		23	100

Sumber: Olah Data Primer 2022.

Tabel 3 menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini tingkat pendidikannya yaitu mayoritas berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah responden sebanyak 11 orang dengan persentase 48%. Dengan pendidikan yang cukup baik maka diharapkan responden lebih mudah dalam menerima dan menerapkan inovasi baru yang dapat meningkatkan usahatannya. Dari penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan responden didominasi oleh tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu sebanyak 11 jiwa atau 48% dari total jumlah sampel, sehingga dapat disimpulkan bahwa petani responden di Desa Wia-wia telah memiliki pengetahuan dasar untuk mengembangkan usahatannya.

Tabel 4. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-3 (kecil)	12	52
2	4-6 (sedang)	11	48
3	>7 (besar)	0	0
Jumlah		23	100

Sumber: Olah Data Primer 2022.

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur paling banyak yaitu berjumlah 1-3 orang dan dapat dikategorikan dalam jumlah yang tanggungan keluarga kecil dengan jumlah 12 orang atau 52%.

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui ketepatan model sekaligus mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan nilai koefisien adjusted (R²).

Tabel 5. Hasil Estimasi Koefisien Regresi Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	Change Statistics	Durbin - Watson
1						

				Estimate	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.997 _a	.994	.993	.05081	.994	594.498	5	17	.000	1.921

a. Predictors: (Constant), LnX5, LnX2, LnX3, LnX4, LnX1

b. Dependent Variable: LnY

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai adjusted R² yaitu sebesar 0,993 sedangkan nilai R square sebesar 0,994. Hal ini menunjukkan bahwa 99,4% produksi padi sawah di daerah penelitian dapat dijelaskan oleh keragaman variabel pengalaman berusahatani, tenaga kerja, luas lahan, pestisida, pupuk dan 0,6% dijelaskan oleh keragaman variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ambarita dan Kartika (2015) yang menyatakan bahwa koefisien determinasi dilambangkan dengan R² merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dengan melihat R² maka dapat dilihat informasi mengenai baik buruknya suatu regresi yang terestimasi. Hal ini berarti, angka hasil regresi dapat digunakan untuk mengukur jarak kedekatan garis regresi di estimasi dengan data asli. Nilai koefisien determinasi ini merupakan gambaran seberapa besarnya variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dengan melihat bahwa nilai R² adalah sebesar 0,994 dapat ditunjukkan bahwa 99,4% produksi padi sawah dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman berusahatani, tenaga kerja, pupuk, luas lahan dan pestisida sedangkan sisanya 0,6% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi untuk Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.674	5	1.535	594.498	.000 ^b
	Residual	.045	17	.003		
	Total	7.718	22			

a. Dependent Variable: LnY

b. Predictors: (Constant), LnX5, LnX2, LnX1, LnX4, LnX3

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai df untuk pembilang adalah 5. df untuk penyebut adalah 17 sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,81 sedangkan nilai F hitung sebesar 594.498. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung 594.498 > F tabel (2,81). Selain itu, tingkat signifikansi juga menghasilkan nilai 0.000 < tingkat signifikansi α 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan, pestisida dan pupuk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi untuk Uji Simultan (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.505	1.433		-1.574	.134
	LnX1 (Luas Lahan)	.942	.074	.917	10.648	.000*
	LnX2 (Tenaga Kerja)	.073	.076	.033	.898	.382 ^{ts}

LnX3 (Pupuk)	.125	.092	.103	3.257	.005*
LnX4 (Pestisida)	.108	.067	.061	2.677	.016*
LnX5 (Pengalaman)	.060	.062	.032	-.779	.447 ^{ts}

a. Dependent Variable: LnY

Keterangan: * = Signifikan, ts = Tidak Signifikan

Sumber: Data Lampiran 13

Berdasarkan Tabel 7 dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas (LnX_i) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap luas lahan (LnY). Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur adalah luas lahan, tenaga kerja, pupuk dan pestisida sedangkan faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi adalah pengalaman. Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana disajikan pada Tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln Y} = \text{Ln a} + b_1\text{LnX}_1 + b_2\text{LnX}_2 + b_3\text{LnX}_3 + b_4\text{LnX}_4 + b_5\text{LnX}_5 + \varepsilon_i$$

$$\text{LnY} = 7.505 + 0.942 + 0.073 + 0.125 + 0.108 + 0.060$$

Konstanta sebesar (3.082) dengan tingkat signifikan 0,000 artinya jika luas lahan (LnX₁), tenaga kerja (LnX₂), pupuk (LnX₃), pestisida (LnX₄), dan pengalaman (LnX₅) nilainya adalah 0 maka produksi (LnY) nilainya adalah (+7.505). Artinya bahwa ketika LnX₁, LnX₂, LnX₃, LnX₄, dan LnX₅ memiliki nilai 0 maka akan menurunkan produksi sebesar 7.505 Kg

Tabel 8. Rata-rata Biaya Variabel yang digunakan Petani Responden pada Usahatani Padi Sawah di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022

No	Nama	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)
1	Pupuk	16	435.000	6.789.783
2	Pestisida			
	a. Klensect	2.26	125.000	282.608
	b. Belli	35.65	25.000	891.304
	c. Germaxon	2,74	135.000	369.782
				1.543.694
	Jumlah			8.333.478

Sumber: Olah data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 8 biaya rata-rata pupuk sebesar Rp. 6.789.783, pupuk yang digunakan petani padi di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia yaitu pupuk Urea, dan Poska. Sedangkan biaya rata-rata pestisida sebesar Rp. 1.543.694, jenis pestisida yang digunakan yaitu Klensect, Belli dan Germaxon.

Tabel 9. Rata-rata Biaya Tetap yang digunakan Petani Responden pada Usahatani Padi Sawah di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022

No	Nama	Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)
1	Cangkul	1.26	250.000
2	Parang	1.04	150.000
3	Tangki Semprot	1.91	573.913
4	Sabit	1	150.000
5	Sewa Traktor	1	2.790.217
	Jumlah	6.21	3.136.304

Sumber: Olah data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 9 rata-rata biaya tetap yang digunakan sebesar (Rp. 3.136.304) dan alat-alat yang digunakan responden di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia yaitu Cangkul, Parang, Tangki Semprot, Sabit dan Sewa Traktor.

Kabupaten Kolaka Timur dilihat pada Tabel 10 di bawah.
Tabel 10 Rata-rata Total Biaya Petani Responden di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022.

No	Uraian	Jumlah (Rp/Musim)
1	Biaya Variabel	8.333.478
2	Biaya Tetap	3.136.304
Jumlah Biaya Total		11.469.782

Sumber: Olah data primer, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa dari rata-rata biaya variabel (Rp. 8.333.478) dan rata-rata biaya tetap (Rp. 3.136.304) maka diperoleh rata-rata biaya total usahatani padi sawah di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur sebanyak (Rp. 11.469.782/Musim).

Tabel 11. Rata-rata Total Penerimaan, Rata-rata Total Biaya dan Rata-rata Total Pendapatan Petani padi sawah Responden di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022.

No	Uraian	Jumlah (Rp/Musim)
1	Penerimaan (Rp)	28.317.391
2	Biaya (Rp)	11.469.783
3	Pendapatan (Rp)	16.847.609

Sumber: Olah data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan pada usahatani padi sawah sebesar Rp. 28.317.391/Musim sedangkan rata-rata biaya yang dibutuhkan saat melakukan produksi sebesar Rp. 11.469.783/Musim sehingga diperoleh rata-rata penerimaan responden di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur sebesar Rp. 16.847.609/Musim. Tinggi rendahnya pendapatan petani tergantung pada produksi, harga jual dan biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi (Soputan *et al* 2021).

Tabel 12. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani padi sawah Responden di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022.

No	Non usahatani padi sawah	Pendapatan (Rp/Musim)	Rata-Rata (Rp/Musim)
1	Pegawai Negeri Sipil	18.000.000	782.609
2	Kios Sembako	19.000.000	826.087
3	Perkebunan	197.500.000	8.586.957
Jumlah		234.500.000	10.195.652

Sumber: Olah data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa pendapatan non usahatani padi sawah terbagi menjadi tiga yaitu pegawai negeri sipil (PNS), kios sembako dan perkebunan sehingga diperoleh rata-rata pendapatan non usahatani padi sawah di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur sebesar Rp. 10.195.652/Musim.

Tabel 13. Kontribusi Rata-Rata Pendapatan Usahatani padi sawah Responden di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022.

Pendapatan Usahatani	Pendapatan Total petani	Kontribusi (%)
16.847.609	27.043.261	62,30

Sumber: Olah data primer, 2022

Tabel 13 menunjukkan bahwa kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan responden di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur sebesar 62,30% hal ini didapatkan dari rata-rata pendapatan usahatani padi sawah sebesar Rp. 16.847.609/Musim

dibagi dengan pendapatan total petani (pendapatan usahatani dijumlah dengan pendapatan non-usahatani) sebesar Rp. 27.043.261/Musim dikali 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan petani padi sawah lebih banyak dari usahatani dibandingkan rata-rata pendapatan dari non-usahatani di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur lebih besar kontribusinya daripada pendapatan non usahatani padi sawah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul Kontibusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Petani di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur: Faktor-faktor yang signifikan berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur diantaranya Luas lahan (LnX1), Pupuk (LnX3), dan Pestisida (LnX4). Sedangkan faktor yang tidak signifikan berpengaruh terhadap usahatani padi sawah diantaranya Tenaga kerja (LnX2) dan Pengalaman usahatani (LnX5). Kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani di Desa Wia-wia Kecamatan Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur sebesar 62,30% atau lebih besar dari pendapatan non usahatani sebesar 37,70%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M. (2016). Kontribusi Usahatani Durian Terhadap Total Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. *Geo Educasia-S1*, 1(6).
- Ambarita, J. P., & Kartika, I. N. (2015). Pengaruh luas lahan, penggunaan pestisida, tenaga kerja, pupuk terhadap produksi kopi di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(7), 44553.
- Anton, M., & Marhawati, G. (2016). Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga Di Desa Ogoamas li Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala (Doctoral dissertation, Tadulako University).
- Arifin, 2015. Buku. Pengantar Ekonomi Pertanian, CV. Mujahid Press. Bandung.
- Azhari A T, at. Al., 2011. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Medan : La Tansa Press).
- Boediono. 2018. Ekonomi Makro. Yogyakarta: BPFE.
- BPS, 2020. Dinas Pertanian Kabupaten Kolaka Timur.
- Budianti, Y. A. B. Y. A. (2021). Analisis Faktor Produksi Usahatani Padi Dengan Metode Salibu Di Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun Jawa Timur. *Jurnal Agribisnis*, 23(2), 274-283.
- Burhan B, 2013. Metodologi Penelitian dan Ekonomi Islam, (Jakarta : Kencana).
- Yulida, R., Cepriadi, C., & Minarsih, M. (2012). Persepsi Anggota terhadap Pelayanan Pengelola dalam Penyaluran Dana Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian*.
- Carkini, C., Rochdiani, D., & Yusuf, M. N. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah. *Jurnal ilmiah mahasiswa agroinfo galuh*, 1(1), 33-42.
- Djojohadikusumo S, 1990. Ekonomi Umum1, Aza-Azaz, Teori Dan Kebijakan. Erlangga. Jakarta.
- Emzir, 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).
- Ghozali I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisesembilan). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasang, I., & Nasrullah, A. (2015). Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Economos*, 13.
- Irawan, B. (2015). Dinamika produksi padi sawah dan padi gogo: Implikasinya terhadap kebijakan peningkatan produksi padi. Badan Litbang Pertanian <http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/swasembada>.

- Jayadinata dalam Nur awal, 2017. Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah dan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. Makasar : Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Maja, O. Y., & Sudibia, I. K. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Sebagai Pengepul Squin Secara Putting Out. E-Jurnal EP Unud. Universitas Udayana Bali.
- Maluhima, S., Memah, M. Y., & Sendow, M. M. (2020). Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Amogena II Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa (Contribution of Rice Farming to Farmer's Family Income in Amongena II Village, East Lan-gowan District, Minahasa Regency). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 1(4).
- Manginsela, E. P., & Wangke, W. M. (2019). Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Taratara Satu Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 15(2), 235-242.
- Martina, M., & Praza, R. (2018). Analisis tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Kabupaten Aceh Utara. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(2), 27-34.
- Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. (2017). Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 65-73.
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*, edisi 5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, hal. 8.
- Nugraha, D. A., & Muhaimin, A. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kedelai Peserta Program Bantuan Kerjasama Bank Indonesia Kedelai Grobogan (Studi Kasus Di Desa Takeranklating, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 2(3), 211-225.
- Nurjaman, T., Soetoro, S., & Yusuf, M. N. (2018). Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, dan R/c Usahatani Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L*)(suatu Kasus di Desa Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(1), 585-590
- Padangaran AM. 2008. *Manajemen Proyek Agribisnis*. Kendari: Program Pascasarjana Unhalu.
- Phahlevi, Rico. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Purnamaningsih, R. (2006). Induksi kalus dan optimasi regenerasi empat varietas padi melalui kultur in vitro. *Jurnal Agrobiogen*, 2(2):74-80.
- Rahmadeni, R., & Yonesta, E. (2016). Analisis regresi data panel pada pemodelan produksi panen kelapa sawit di kebun sawit plasma Kampung Buatan Baru. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, 2(1), 11-22.
- Regazzoni, O., Sugito, Y., & Suryanto, A. (2013). Sistem irigasi berselang (intermittent irrigation) pada budidaya padi (*Oryza sativa L.*) varietas Inpari-13 dalam pola SRI (system of rice intensification). *Jurnal Produksi Tanaman* 1(2) : 42-51.
- Rosnaeni. 2019. Analisis Nilai Tambah Pengelolaan Nilam Menjadi Minyak di Desa Andowengga Kecamatan Poli- Polia Kecamatan Kolaka Timur Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Saranani, M. (2016). Efisiensi Saluran Pemasaran Gabah Di Kelurahan Kasupute Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. In *Seminar Nasional Pertanian Peternakan Terpadu*, 1(1).
- Siregar S. 2015. *Statistik Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Pers.
- Soekartawi, 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Soputan, N. S., Talumingan, C., & Kapantow, G. H. (2021). Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan (Contribution of Rice Business Income to Farmer Families Income In Rasi Village, Ratahan Sub District).

- Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan), 2(4).
- Sugiono, 2008. Metodologi Penelitian Bisnis, (Bandung : Alfabeta).
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. ALFABETA.
- Sukirno, 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Penerbit: PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sunge, R.D.S. 2014. Analisis FaktorFaktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Jagung di Provinsi Gorontalo. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Susanti, H. (2017). Analisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi usahatani bawang merah di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes (Doctoral dissertation, Program Studi S1 Agribisnis Departement Pertanian).
- Swastika, D. K., Wargiono, J., Soejitno, S., & Hasanuddin, A. (2007). Analisis kebijakan peningkatan produksi padi melalui efisiensi pemanfaatan lahan sawah di Indonesia. J. Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 5 (1) : 36-571.
- Syathori, A. D., & Verona, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Tanaman Tebu di Desa Majangtengah Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 19(2), 95-103.
- Tanjung, Hendri. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Universitas Tri Sakti.
- Tifany Zia, A. (2016). Analisis Efisiensi Produksi Padi dengan Metode Jajar Legowo pada SRI (System of Rice Intensification) di Nagari Situjuah Gadang Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota. Padang. (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Tuwo MA, 2011. Ilmu usaha tani: teori dan aplikasi menuju sukses: Unhalu Press.
- Wahyunindyawati, W. (2012). Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Keuntungan Usahatani Padi. In Seminar Nasional Competitive Advantage 2012. Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum.
- Walis, N. R., Setia, B., & Isyanto, A. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Padi Di Desa Pamotan Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(3), 648.
- Wanda, F. F. E. (2015). Analisis pendapatan usahatani jeruk siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pasar). *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(3), 600-611.
- Wibowo, P., & Kalatham, T. P. (2017). Panduan Praktis Penggunaan Pupuk dan Pestisida. Penebar Swadaya Grup.
- Winarso PA. 2003. Pengaruh Variabilitas/ Keragaman dan Perubahan Iklim. Jakarta: LIPI.
- Yulida, R. (2012). Persepsi Petani Terhadap Usahatani Lahan Pekarangan (Studi Kasus Usahatani Lahan Pekarangan di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *IJAE (Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian Indonesia)*, 3(2), 177-194.
- Yunus, 2011. Kontribusi Usaha Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Keluarga . *Jurnal Penelitian. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanuddin*.
- Zuhurony, H., & Susilowati, D. (2020). Analisis kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto Jawa Timur. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 4(1), 17-27.